

Cerda

Menik Sithik

"Winda, tolong taruh mangkuk sayur ini ke lemari makan, Nak." Suara ibu terdengar dari arah dapur. Gegas kuhampiri beliau yang masih sibuk di depan kompor.

IBU masih menyelesaikan menggoreng dadar jagung sebagai lauk sarapan kami pagi ini.

"Tidak sekalian menunggu lauknya, Bu?" tanyaku.

Kulongok mangkuk kecil di atas meja yang ada di dapur. Sayur lodeh nangka muda dan kacang panjang masih mengepulkan asap. Ya, hanya semangkuk kecil. Sementara sayur lodeh yang sudah matang lain, ada di panci yang ada di sebelah mangkuk kecil tersebut.

Aroma sayur lodeh itu menggeliik penciumanku, menggugah selera untuk segera menuntaskan lapar yang sebenarnya belum terlalu parah. Tanpa menunggu jawaban ibu, aku duduk di kursi dekat meja. Bukan malas atau tak mau membantu ibu memasak, tetapi memasak merupakan ritual ibu yang terkadang tidak boleh diganggu apapun dan siapapun.

Kalau pun boleh membantu, hanya sebatas menyiapkan bahan masakan, mengupas bawang, dan memotong sayuran. Selebihnya adalah kekhidmatan ibu meracik bumbu dan mengolah bahan menjadi masakan yang kami nikmati dengan suka cita, rasa syukur tak terkira.

Ibu tak pernah menunda membereskan dapur seusai melakukan ritual memasak. Satu hal lagi yang kuhapal kebiasaan ibu. Patut kuteladani. Setelah kutunaikan perintah ibu, meletakkan semangkuk kecil sayur dan sepiring lauk di lemari makan, aku mendekat ke meja dapur lagi, memindahkan masakan yang akan kami jadikan sarapan.

Tak nampak ibu di dapur. Mungkin sedang ke kamar mandi. Kutunggu ibu di meja makan. Pola sedari aku kecil, yang diterapkan ibu: sarapan pagi bersama. Sebab jika siang hari, dengan aktivitas masing-masing, kami tak mungkin bisa makan bersama. Untuk makan malam pun, kami usahakan bersama, meski tidak akan serutin saat sarapan. Bisa jadi bapak belum pulang kerja, atau ibu ada acara dengan PKK atau teman-temannya yang lain.

Semangkuk Sayur dan Sepiring Lauk



ILUSTRASI JOS

"Ayo makan," ujar ibu sedikit membuatku terkejut. Aku tidak menyadari kehadirannya di sampingku.

Ibu ikut duduk di kursi, lalu menyendokkan nasi ke dalam piring makannya. Menambahkan sayur dan lauk pauk. Kuikuti kemudian. Ibu memimpin doa sebelum kami benar-benar memindahkan isi piring ke dalam perut. Kami hanya berdua, hanya tinggal berdua sekarang, semenjak bapak berpulang setahun lalu karena sakit diabetes.

Dulu, ibu pernah berkata padaku kebiasaannya menyisihkan sayur dalam mangkuk kecil dan lauk di sepiring

keramik. Makanan untuk bapak sepulang kerja. Kata ibu, bentuk penghormatan pada bapak yang sudah lelah mencari nafkah untuk keluarga, tak selayaknya mendapatkan makanan sisa, makanan yang sudah diaduk-aduk anggota keluarga lain yang dicarikan nafkah. Setelah bapak tiada, penghormatan tersebut tak pernah berkurang. Semangkuk sayur dan sepiring lauk itulah cinta, bakti, dan kenangan ibu. n

Bantul, 18 Februari 2025

Menik Sithik: Penulis sastra tinggal di Kasongan Bantul Yogya.

PUISI M HARYADI HADIPRANOTO
Tidak Meledak, Humanis Romantik

BERPULANGNYA penyair M Haryadi Hadipranoto, Kamis (20/2), menyisakan kehilangan mendalam bagi kancah sastra. Sumanang Tirtasujana, penyair Pituruh Purworejo, sedih ditinggal Kedaulatan Rakyat.

"Kami satu kampus di Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta. Kami berangkat bersastra bersama," ungkap Sumanang.

Haryadi yang lahir di Klaten, 31 Januari 1964 di Klaten, meninggalkan seorang istri, Aryati, serta dua anak: Maharani Puspita dan Laksmi Narasita.

Di kancah sastra, Haryadi Ketua Forum Silaturahmi Sastra dan Budaya Yogyakarta. Puisinya tersebar di banyak media dan antologi. Di antaranya *Kidung Pendopo*, *Momentum*, *Lirik-lirik Kemenangan*, *Antologi Puisi Jelek*, *Begini Begini dan Begitu*, *Zamrud Khatulistiwa*, *Code*, *Gerbong*, *Equator*, *Rumah Sunyi*, dan *Lelaki Sunyi*.

Di mata Sumanang, Haryadi sangat menjaga melodi bunyi dalam puisinya. Sehingga persajakan bunyi di setiap kalimat terjaga dan menarik. Terkesan romantis.

"Puisi Haryadi jarang meledak-ledak. Karena diksi yang digunakan tidak suka menampakkan sesuatu yang maskulin. Meski terkadang juga menyampaikan persoalan hidup," papar Sumanang.

Analisis Sumanang, realitas itu berbanding lurus dengan cara berucap, cara berkata dalam keseharian Haryadi yang cenderung tipikal defensif. Tidak pernah berkata-kata kasar apalagi menyerang.

"Di mata saya, puisi-puisi Haryadi mencerminkan keeleganan dalam memilih dan menggunakan setiap diksi. Terkait konstruksi bunyi dan arti serta sintaksisnya," katanya.

Sumanang salut, di tangan Haryadi, kerja jari-jarinya apapun tematiknya, persoalan apapun, akan menjadi puisi humanis dan bunyi kata romantik.

Di *Antologi Puisi Indonesia Modern Equator* yang memuat karya penyair Indonesia dalam tiga bahasa: Indonesia, Inggris, dan Jerman, Haryadi menjadi editor bersama Sri Hartati dan Renville

Siagian. Plus menyumbang dua puisi: *Literatur Ranjang Berkabut*, dan *Pengantin Waktu*. Buku setebal 1233 halaman itu diterbitkan Yayasan Cempaka Kencana tahun 2011.

Sebagai penyair, Haryadi cukup rajin berkarya. Namun tidak ambisi membuat antologi puisi tunggal.

"Puisi tidak harus dibukukan. Ada yang menawari, namun saya tidak terlalu menargetkan bikin antologi puisi. Seperti ini saja, mengalir," ungkapnya.

Berikut salah satu karya Haryadi:

Harapan Berderet di Mata

Hasrat dan harapan hidupku
Seperti derit daun pintu
Diterpa angin mengiringi
Gelak tawa sahabat dan kerabat
Yang hendak mengucap selarik kalimat
"Selamat menempuh hidup baru!"

Harapan dan impian hidup
Hanya sebatas kegetiran memanjang
Berderet dan berjajar di mata
Mengaburkan tatap dan pandangan
Dan kamar beratap seribu keraguan
Kian menenggelamkan kesendirianku
Yogya, Mei 2019

(Latief)f



KR-Istimewa

M Haryadi Hadipranoto.

KONDISI KESEHATAN PAUS FRANSISKUS
Serius Tapi Tidak Mengancam Jiwa

ISTANBUL (KR) - Kondisi kesehatan Paus Fransiskus tidak mengancam jiwa, meskipun pemimpin tertinggi Gereja Katolik itu masih dirawat di Rumah Sakit Gemelli di Roma karena infeksi polimikroba. Hal itu dikatakan salah satu dokter yang mengawasi perawatan Paus, Profesor Sergio Alfieri, mengatakan meskipun kondisi kesehatan Paus masih serius, tetapi tidak ada risiko langsung terhadap nyawanya.

"Apakah ia sudah pulih dari bahaya? Belum. Tetapi jika pertanyaannya adalah 'Apakah ia dalam ancaman kematian?', jawabannya adalah 'tidak,' kata Alfieri pada Jumat (21/2).

Paus berusia 88 tahun itu dirawat karena pneumonia di kedua paru-parunya. Fransiskus membutuhkan dukungan oksigen secara berkala, meskipun ia mampu bernapas sendiri dan makan tanpa bantuan. Kondisinya akan terus dipantau secara ketat dalam beberapa hari mendatang untuk menilai bagaimana tubuhnya merespons perawatan yang sedang berlangsung.

Dokter menilai Paus akan tetap dirawat di rumah sakit setidaknya hingga minggu depan. Vatikan telah meminta doa untuk kesembuhannya. Ini adalah keempat

kalinya Paus asal Argentina itu dirawat di RS Gemelli.

Pada 2021, Paus Fransiskus menjalani operasi usus besar di rumah sakit tersebut. Ia juga pernah dirawat karena infeksi pernapasan pada 2023, dan meninggalkan rumah sakit setelah tiga hari. Fransiskus kemudian dirawat di rumah sakit beberapa bulan kemudian untuk menjalani operasi perut karena hernia.

Paus Fransiskus mungkin mengundurkan diri jika ia menghadapi tantangan serius dalam memenuhi tugasnya, kata Kardinal Gianfranco Ravasi kepada radio Italia RTL 102.5 pada Kamis (20/2). "Tidak diragukan lagi bahwa, jika ia berada dalam situasi di mana kemampuannya untuk melakukan kontak langsung seperti yang ia sukai untuk dapat berkomunikasi secara langsung, tajam, dan tegas terganggu, maka saya yakin ia bisa memutuskan untuk mengundurkan diri," kata Ravasi.

Ia menegaskan semangat Paus untuk terus berjuang, tetapi mengakui kompleksitas masalah kesehatannya yang telah membuatnya dirawat di rumah sakit baru-baru ini. Kepala Negara Vatikan itu beberapa kali dirawat di rumah sakit. (Ant/Ogi)-f

KEMENAG DAN LION AIR KERJA SAMA
Pengangkutan Jemaah Calon Haji Reguler

JAKARTA (KR) - Kementerian Agama melakukan penandatanganan perjanjian kerja sama pengangkutan udara jemaah calon haji reguler tahun 1446 Hijriah/2025 Masehi dengan PT Lion Mentari yang menaungi Lion Air. Dalam perjanjian kerja sama tersebut maskapai Lion Air akan melayani keberangkatan jemaah tahun 1446 Hijriah/2025 Masehi melalui dua embarkasi yakni Padang (PDG) dan Banjarmasin (BDJ) dengan tipe pesawat Airbus 330 seat 423 orang/penumpang.

"Kami menyambut baik kerja sama yang terjalin dengan PT Lion Mentari Air dalam bidang transportasi haji. Keterlibatan maskapai nasional ini merupakan langkah positif dalam upaya memberikan pelayanan haji yang nyaman dan aman bagi jemaah Indonesia," ujar Dirjen Penyelenggaraan Haji dan Umrah Kemenag Hilman Latief dalam keterangan di Jakarta, Sabtu (22/2).

Ia mengatakan kerja sama transportasi udara untuk jemaah calon haji

reguler Indonesia dengan maskapai di bawah PT Lion Mentari ini merupakan kali pertama dalam sejarah proses penyelenggaraan ibadah haji di Indonesia.

Setelah nota kesepahaman dengan Lion Air, Kemenag segera melakukan perjanjian kerja sama angkutan transportasi udara bagi jemaah reguler dengan Garuda dan Saudi Airlines.

Ia mengharapkan penambahan maskapai dalam penyelenggaraan penerbangan haji dapat mengatasi berbagai kendala yang kerap muncul terkait dengan transportasi udara. "Kami optimis, kerja sama ini akan meningkatkan kualitas layanan penerbangan secara keseluruhan," ujar Hilman.

Ia mengimbau PT Lion Mentari Air untuk memberikan perhatian khusus pada layanan dan sarana prasarana di dalam pesawat yang akan digunakan jemaah calon haji.

Meskipun pada tahap awal kerja sama ini mencakup embarkasi Padang dan Banjarmasin, Kemenag menekan-

kan pentingnya standar pelayanan yang tinggi bagi jamaah.

Dengan bergabung PT Lion Mentari Air, saat ini terdapat tiga maskapai yang melayani penerbangan haji, yaitu Garuda Indonesia, Saudi Airlines, dan Lion Air. "Kami berharap, akan mendorong peningkatan kualitas layanan secara berkelanjutan," katanya.

Direktur Utama Lion Air Rudy Luminkewas mengatakan Lion Air akan mengangkut 11.762 orang calon haji, dengan rincian Embarkasi Padang (PDG) 6.293 orang dan Embarkasi Banjarmasin (BDJ) 5.469 orang.

Lion Air mempersiapkan empat armada pesawat berbadan lebar generasi modern dan berusia muda (rata-rata 5 hingga 7 tahun), yaitu Airbus 330-300CEO dan Airbus 330-900NEO, dengan kapasitas 436 kursi. Pesawat ini dilengkapi dengan fitur kenyamanan terbaik, termasuk kabin yang luas serta kursi ergonomis yang dirancang untuk memastikan kenyamanan selama penerbangan jarak jauh. (Ant/Ogi)-f

HUT KE-28 SMAN 2 BANGUNTAPAN
Sinergi Harmoni Menuju Pandu Bestari



KR-Abbar

Kepala SMAN 2 Banguntapan Jaka Tumurana (no 3 kiri) menerima potongan tumpeng dari Kepala Bidang Dikmen Kabupaten Bantul.

BANTUL (KR) - Hampir tidak terasa seiring bergulirnya waktu, SMAN 2 Banguntapan, Bantul, 7 Maret tahun 2025 mendatang berusia 28 tahun. Tapi, karena 7 Maret 2025 bertepatan dengan bulan puasa Ramadan, maka puncak peringatan HUT ke-28 SMAN 2 Banguntapan, Bantul dimajukan harinya menjadi Kamis (20/2).

Peringatan HUT mengambil tema, 'Sinergi Harmoni Menuju Pandu Bestari' dipusatkan di lapangan sekolah. Pada puncak acara peringatan HUT ke-28 sekolah tersebut, ditandai berbagai acara. Di antaranya kirab budaya dengan mengelilingi dusun Lokasi sekolah, yang mana peserta paling depan menampilkan pasukan Bergodo, pe-

serta yang lain masing-masing siswa-siswi mengenakan busana tradisional kebaya batik.

Seusai kirab, di lapangan sekolah dilaksanakan upacara dengan menyanyikan lagu Indonesia Raya, pemotongan tumpeng oleh Kepala Balai Dikmen Kabupaten Bantul Ismunardi SPd MPd. Potongan tumpeng tersebut diserahkan Ismunardi kepada Kepala SMAN 2 Banguntapan Jaka Tumurana SPd MPd. Setelah itu dilanjutkan pula pelepasan burung merpati oleh Jaka Tumurana, Ismunardi, perwakilan Polsek dan Koramil Banguntapan dan tamu undangan dari instansi terkait lainnya.

Acara peringatan HUT ke-28 SMAN 2 Banguntapan semakain meriah dengan ditampilkan sejumlah acara pendukung. (Rar)-f

UNTUK PENGELOLAAN PROGRAM PENDIDIKAN

Yayasan Mutiara Cendekia Gandeng UNY



KR-Benny Kusumawan

Dr Edhy Prabowo (kiri) simbolis menyerahkan tali asih kepada perwakilan mahasiswa sekaligus atlet berprestasi.

Kerja sama di antaranya, tentang pengelolaan program, pendampingan di bidang pendidikan, pengembangan SDM pada umumnya dan sebagainya.

Pada kesempatan itu juga dilakukan pemberian tali asih dan beasiswa untuk mahasiswa berprestasi, mahasiswa berprestasi bidang pencak silat. Selain itu juga diserahkan tali asih kepada

paralimpian berprestasi dari NPC, bantuan bahan makan kepada 100 mahasiswa kurang mampu, mahasiswa disabilitas, serta penyandang disabilitas umum.

Edhy Prabowo mengatakan, sasaran kegiatan YMCN adalah seluruh khilayak masyarakat luas, terutama pada bidang pendidikan, sosial, kemanusi-

aan dan keagamaan. Dalam hal ini menyiapkan para generasi bangsa untuk mendapatkan pendidikan yang berkualitas. Di samping itu, memperluas bantuan sosial kepada masyarakat yang membutuhkan dan juga memfasilitasi beragam kegiatan keagamaan yang ada di tengah masyarakat. Sasaran kegiatan pengabdian adalah kepada seluruh masyarakat luas, pemerintah, instansi, dinas, organisasi profesi, BUMN, Swasta baik kelompok maupun perorangan.

"Beri kami kesempatan untuk membangun langkah besar bersama kaum disabilitas," tegasnya.

Sedangkan Hamzah Latief menjelaskan, YMCN sebagai yayasan yang bergerak di bidang sosial, kemanusiaan dan keagamaan.

(Ben)-f